

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* pada perusahaan sektor jasa, perdagangan dan investasi subsektor perhotelan, restoran, dan jasa yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada saat sebelum dan setelah Pengumuman Peristiwa Covid-19 oleh Presiden RI Joko Widodo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *return* perdagangan yang ditunjukkan dengan *Abnormal Return* (AR) pada saat H-10 sebelum dan H+10 setelah Pengumuman Peristiwa Covid-19 oleh Presiden RI Joko Widodo. *Abnormal Return* yang di dapat investor tidak terdapat perbedaan yang cukup besar sehingga pasar modal cenderung stabil dan tidak terlalu berpengaruh atas peristiwa pandemi Covid-19. sehingga pada waktu pengumuman pandemi covid-19 pasar tidak terlalu bereaksi terhadap informasi tersebut.
- 2) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat *volume* yang diukur dengan *Trading Volume Activity* (TVA) antara periode sebelum setelah Pengumuman Peristiwa Covid-19 oleh Presiden RI Joko Widodo. Dengan adanya peristiwa Pengumuman Peristiwa Covid-19 oleh Presiden RI Jokowi pada saat itu tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap volume perdagangan, yang dibuktikan dengan tidak adanya perbedaan *Trading Volume Activity* pada saat sebelum dan setelah Pengumuman Peristiwa Covid-19. Juga peristiwa ini tidak memberikan sentimen positif terhadap tingkat *return* (pengembalian) yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan *Abnormal Return* pada saat sebelum dan setelah Pengumuman Peristiwa Covid-19 pada perusahaan sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman oleh Presiden Joko Widodo, hal ini dikarenakan periode pengamatan sangat singkat dalam jangka waktu 21 hari, sehingga perbedaan hasil belum tentu terlihat dan pada saat periode pengamatan Indonesia belum dalam keadaan darurat Covid-19.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

- a) Bagi pihak perusahaan yang terdaftar dalam Bursa efek Indonesia (BEI) diharapkan dapat menjaga stabilitas *return* saham dan menjaga *volume* perdagangan saham dengan terjadinya peristiwa ini.
- b) Bagi investor, informasi yang ada di pasar modal tidak semua merupakan informasi yang bisa memberikan dampak baik untuk portofolio investasi, karena itu pelaku pasar modal harus secara tepat memilah dan menganalisis informasi-informasi yang relevan dimana dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sehingga diharapkan investor tidak terburu-buru untuk melakukan aksi jual beli dan lebih bersikap rasional dalam pengambilan keputusan.
- c) Bagi peneliti, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode pengamatan untuk dapat memperoleh hasil yang akurat dan terlihat, serta dapat menggunakan sampel yang mewakili pasar secara keseluruhan.